

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rencana Studi Kasus

Karya tulis ini merupakan studi kasus dengan studi deskriptif eksploratif yang memberikan gambaran secara mendalam mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan untuk menyajikan suatu fakta dan meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang ibu hamil dengan masalah anemia ringan di wilayah kerja Puskesmas Tajinan Kabupaten Malang

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi kasus dilaksanakan di Puskesmas Tajinan Jl. Siliwangi B No. 1, Tajinan, Kec. Tajinan, Kabupaten Malang. Waktu pelaksanaan studi kasus dimulai pada bulan Juni 2025.

3.4. Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan

No.	Fokus studi	Definisi	Variabel Penelitian	Instrumen	Pengolahan data
1.	Menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan	Asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu hamil dengan anemia ringan	<p>1.) Pengkajian data diolah dan dilakukan dari hasil wawancara serta pengamatan yang telah dilakukan selama penelitian</p> <p>2.) Diagnosa masalah aktual yang ditegakkan sesuai dengan hasil data penunjang</p> <p>3.) Identifikasi masalah potensial dilakukan sebagai antisipasi masalah yang berkelanjutan dan segera diatasi</p>	<p>1) Lembar wawancara</p> <p>2) Form askeb</p> <p>3) Buku KIA</p> <p>4) SOP</p> <p>5) Alat pemeriksaan kehamilan</p>	Data diolah dan dilakukan dengan teknik analisis kualitatif dari hasil wawancara dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian

			<p>4.) Tindakan segera/ kolaborasi berupa kebutuhan pasien yang dilakukan berdasarkan indikasi untuk penanganan segera dan kolaborasi tindakan pemberian terapi obat oleh dokter</p> <p>5.) Menyusun rencana asuhan dengan memberikan rencana pelayanan kepada pasien</p> <p>6.) Implementasi dengan melaksanakan pelayanan sesuai</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>dengan perencanaan</p> <p>7.) Evaluasi dari hasil pemberian asuhan kebidanan yang telah diberikan</p>		
--	--	--	--	--	--

3.5. Instrumen dan Langkah Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

- 1.) Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data primer (data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian), pada pemeriksaan fisik yang dibutuhkan adalah timbangan, tensi, metline, doppler, alat cek Hb dan bahan yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah format *informed concent*, wawancara langsung dengan subjek penelitian.
- 2.) Bahan yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder (data yang tidak didapatkan secara langsung) adalah buku KIA dan rekam medis di Puskesmas Tajinan.

b. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara/ anamnesis

Wawancara dilakukan langsung kepada subjek penelitian dan keluarga untuk memperoleh informasi dengan cara melakukan tanya jawab untuk mengkaji identitas, keluhan, riwayat kesehatan ibu dan keluarga,

riwayat persalinan sebelumnya, riwayat penggunaan alat kontrasepsi, pola kebiasaan sehari-hari dan data psikologi sesuai format pengkajian.

2) Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung. Pada studi kasus ini, pengumpulan data dengan metode observasi dilaksanakan dengan melakukan pemantauan terhadap perkembangan kesehatan baik pada ibu maupun janin selama masa hamil khususnya pada hasil laboratorium (Hb).

3) Pemeriksaan fisik

Untuk mendapatkan objektif yang dilakukan secara “*head to toe*”. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan teknik inspeksi, palpasi dan auskultasi serta pemeriksaan laboratorium guna menunjang diagnose pada subjek penelitian. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan sesuai dengan izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent*.

4) Studi dokumentasi

Informasi-informasi yang berhubungan dengan dokumen yang resmi maupun tidak, meliputi data sekunder diperoleh dari rekam medis, buku KIA, dan hasil laboratorium. Penulis menggunakan data sekunder sebagai acuan studi dokumentasi dalam penyusunan dan pelaksanaan Proposal Tugas Akhir ini.

c. Langkah Pengumpulan Data

1) Subjek penelitian

Langkah mendapatkan subyek penelitian yang pertama yaitu dengan melakukan skrining anemia pada ibu hamil, lembar permohonan menjadi klien dan persetujuan menjadi klien dengan menggunakan *informed consent*.

2) Pengambilan data

Proses pengambilan data melalui wawancara/anamnesis, observasi klien, melakukan implementasi atau asuhan terhadap klien sesuai fokus studi dengan menggunakan buku KIA dan rekam medis klien dengan frekuensi kegiatan asuhan dan pengambilan data selama 2 minggu.

3.6. Analisis dan Penyajian Data

a. Analisis data

Data yang diperoleh dari data primer (wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan hasil laboratorium) dan data sekunder (buku KIA dan rekam medis) akan dianalisis secara deskriptif. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan data temuan dengan teori atau standar diagnosis kebidanan untuk menentukan masalah aktual, masalah potensial dan kebutuhan asuhan. Selanjutnya, asuhan kebidanan direncanakan dan dievaluasi berdasarkan pendekatan manajemen 7 varney.

a) Analisis data primer

- 1) Mendeskripsikan secara faktual kondisi sesuai fokus studi
- 2) Mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap subjek kasus

- 3) Mendeskripsikan masalah atau respons pasien yang muncul dari subjek kasus selama pengelolaan kasus
 - 4) Mendeskripsikan hasil dari implementasi yang dilakukan terhadap studi kasus
- b) Analisis data sekunder
- 1) Menghitung indeks massa tubuh ibu untuk menentukan dan menilai status gizi ibu
 - 2) Mengukur kadar hemoglobin dalam darah ibu dengan menggunakan peralatan lab
 - 3) Menghitung frekuensi kunjungan antenatal yang dilakukan ibu selama kehamilan
- b. Penyajian data
- Penyajian data sesuai dengan hasil penelitian deskriptif studi kasus, yaitu :
- 1) Teksual/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan kalimat/ungkapan verbal dari subjek penelitian sebagai data pendukung
 - 2) Gambar/foto sebagai pelengkap tampilan visual fokus studi

3.7. Etika Penelitian

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subjek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika penelitian yang diterapkan dalam proses penyusunan LTA ini adalah sebagai berikut

- a. Lembar persetujuan menjadi subjek (*Informed Consent*)

Informed Consent diberikan sebelum melakukan penelitian.

Informed consent ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden,

dengan tujuan agar subjek mengetahui dengan jelas tujuan penelitian, prosedur yang akan dilakukan, manfaat, risiko, dan hak hak mereka selama proses penelitian guna meminimalisir konflik. Apabila subjek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.

b. Tanpa nama (*Anonymity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas subjek, penyusun tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data dan LTA melainkan menggunakan kode atau inisial saja. Langkah ini dilakukan guna melindungi informasi pribadi subjek dan keamanan data selama proses penelitian.

c. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially atau kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh penyusun, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran, Pasal 48 yang mewajibkan tenaga medis untuk menjaga kerahasiaan informasi pasien, kecuali jika ada izin dari pasien atau kewajiban hukum lainnya, Langkah ini diambil untuk melindungi hak privasi subjek serta menciptakan rasa aman dalam proses pengumpulan data.